BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa sebagai salah satu alat komunikasi sehingga manusia dapat membangun sebuah interaksi dengan manusia lainnya dalam lingkungan masyarakat. Untuk, membangun kemampuan berbahasa yang baik perlu diasah dan dipelajari. Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah sebagai salah satu jalan siswa meningkatkan kemampuan berbahasa. Dalam mengajarkan pembelajaran Bahasa Indonesia, terdapat empat keterampilan berbahasa yang harus diajarakan pada siswa yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis sebagai dasar untuk menguasi bidang atau materi lainnya. Abidin (2015, hlm. 13) menyatakan bidang empat keterampilan berbahasa pada dasarnya merupakan bidang impementasional yang dapat digunakan sebagai wadah seluruh bidang lain. Artinya, baik sastra maupun bahasa yang dipadukan dengan pendidikan dan konteks keindonesiaan akan disalurkan kepada siswa dalam bentuk keterampilan berbahasa baik melalui menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut memiliki kaitan yang erat satu sama lain dalam pembelajaran.

Saat seseorang akan mengungkapkan ide atau isi pikirannya pada orang lain, terdapat dua cara untuk menyampaikannya yaitu secara lisan atau melalui tulisan. Keterampilan menulis merupakan kegiatan berkomunikasi mengungkapkan pikiran, perasaan, dan seseorang menggunakan bahasa tulis sebagai medianya. Jika dilihat sepintas, menulis sama halnya dengan berbicara karena sama-sama menyampaikan informasi pada orang lain. Suriamiharja (dalam Fuad, 2018, hlm. 4) berpendapat bahwa menulis merupakan suatu kegiatan melahirkan pikiran dan perasaan. Menurut Suandi, dkk (2017, hlm. 195) (dalam Janattaka, 2020, hlm. 18) menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan siswa/mahasiswa berpikir secara kritis dan menikmati memecahkan hubungan-hubungan, memperdalam daya tanggapan (presepsi) siswa, masalah-masalah yang dihadapinya, dan menyusun urutan bagi pengalaman.

Sindy, 2021
ANALISIS TEKS NARASI KARYA SISWA KELAS V SD MUSLIMIN PANYAWUNGAN 01
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa SD sudah mulai mengenal beragam jenis teks salah satunya yaitu teks narasi. Sugina (dalam Ihsan, 2018, hlm. 1) menjelaskan karangan narasi ialah suatu bentuk wacana yang berusaha menggambarkan dengan jelas kepada si pembaca terkait dengan peristiwa yang telah terjadi. Teks narasi memiliki beragam jenis serta memiliki cirinya masing-masing seperti tujuan teks, struktur teks, dan kaidah kebahasaan yang digunakan sehingga dapat membedakan dengan teks lainnya dan dalam membuat karangan narasi tidak terlepas dengan aturan tersebut.

Menurut Akhdiat (dalam Karawasa, 2017, hlm. 3) bahwa siswa sekolah dasar dituntut harus mampu menggunakan ejaan, kosakata, dan mampu membuat kalimat serta menghubung-hubungkan kalimat yang runtut dalam satu paragraf sesuai dengan tingkat kemampuannya. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, masih terdapat siswa yang kesulitan mencurahkan pendapatnya saat menyusun sebuah teks dikarenakan kesulitan mengolah, memilih kata kata, dan membuat alur narasi yang tepat. Selain itu, siswa masih kesulitan membedakan jenis teks. Dalam hal ini, akibatnya siswa kesulitan untuk menulis khususnya menulis narasi karangannya sendiri. Oleh karena itu, dari analisis teks narasi hasil karya siswa SD kelas V diharapkan dapat menggambarkan bagaimana kekurangan yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran menulis. Penelitian ini, menganalisis kesesuaian tujuan teks dengan jenis teks yang ditulis, struktur teks dan kaidah kebahasaan dalam teks karya siswa kelas V SD Muslimin Panyawungan 01.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Fandini (2018) dengan judul "Penguasaan Struktur Teks dan Unsur Kebahasaan Cerita Fantasi Siswa Kelas VII A SMP Negeri 3 Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar". Dalam penelitian ini, pemahaman siswa diteliti pada struktur teks cerita fantasi dan kaidah kebahasan cerita fantasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut.

1.2.1 Bagaimana kesesuaian tujuan teks dengan jenis teks narasi karya siswa SD kelas V?

1.2.2 Bagaimana struktur teks narasi karya siswa SD kelas V?

1.2.3 Bagaimana kaidah kebahasaan dalam teks narasi karya siswa SD kelas V?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian dapat dijabarkan pada poin di bawah ini.

1.3.1 Mengetahui kesesuaian tujuan teks dengan jenis teks narasi karya siswa SD kelas V.

1.3.2 Mengetahui struktur teks narasi karya siswa SD kelas V.

1.3.3 Mengetahui kaidah kebahasaan dalam teks narasi karya siswa SD kelas V.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Segi Teori

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran dan pertimbangan bahan evaluasi dalam merancang pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar khususnya dalam segi menulis sehingga dapat merancang pembelajaran yang lebih baik.

1.4.2 Segi Praktik

1.4.2.1 Bagi Guru

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai solusi dan gambaran bagi guru mengenai aspek apa saja yang perlu ditingkatkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang berkaitan dengan keterampilan menulis sehingga dapat meningkatkan pembelajaran menulis bagi siswa SD kelas V.

1.4.2.2 Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai alat peneliti menggali informasi, mendalami pengetahuan mengenai teks narasi cerita fiksi, struktur teks, dan kaidah

kebahasaan teks narasi cerita fiksi serta menganalisis bagaimana kesesuain tujuan dan teks cerita fantasi, struktur teks narasi, dan kaidah kebahasaan dalam teks narasi yang siswa buat. Selain itu, hasil dari penelitian ini merupakan bentuk aktualisasi diri peneliti yang dapat dijadikan sebagai jalan menempuh kelulusan jenjang pendidikan S1.

1.5 Struktur Penulisan Skripsi

Dalam penulisan skripsi ini memiliki struktur diantaranya pada bab I pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah yang meruju pada latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur penulisan skripsi. Pada bab II kajian teori, berisikan teori-teori yang mendukung penelitian. Bab III metode penelitian, terdiri dari desain penelitian, partisipan, tempat penelitian, pengumpulan data, dan analisis data yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Pada bab VI temuan dan pembahasan, berisikan hasil analisis dari data yang ditemukan dan memuat jawaban dari rumusan masalah penelitian. Bab V yaitu simpulan, implikasi, dan rekomendasi dari hasil penelitian yang telah yang di teliti.

Dalam bab I pendahuluan, berisikan latar belakang masalah mengenai analisis teks narasi karya siswa SD kelas V, rumusan masalah memuat aspek yang akan diteliti seperti kesesuain tujaan dan teks cerita fantasi, struktur teks narasi, dan kaidah kebahasaan dalam teks narasi karya siswa, serta memuat tujuan, manfaat, dan struktur penulisan dari penelitian ini.

Dalam bab II kajian teori, membahas tentang keterampilan menulis, teks narasi, teks cerita fantasi, struktur teks cerita fantasi, dan kaidah kebahasaan teks cerita fantasi. Kajian teori sebagai teori pendukung dalam melakukan penelitian ini.

Bab III metode penelitian, berisikan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis dokumen atau isi dengan pendekatan kualitatif, subjek penelitiannya yaitu siswa SD kelas V. Selain itu, memuat teknik pengumpulan data, teknik analisis data, instrument penelitian, dan prosedur penelitian.

Dalam bab VI temuan dan pembahasan, berisikan hasil analisis kesesuain tujaan dan teks cerita fantasi, struktur teks narasi, dan kaidah kebahasaan dari teks narasi hasil karya siswa kelas V serta jawaban dari rumusan masalah penelitian.

Bab V yaitu simpulan, implikasi, dan rekomendasi peneliti yang didasarkan pada hasil penelian yang ada pada bab VI.